BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blurprint* atau model penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial yang terjadi dimasyarakat saling berhubungan satu sama lain. Metode ini mendasarkan penelitian pada penyelidikan jumlah atau frekuensi suatu kejadian atau fenomena.² Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi obyek penelitian.³ Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (x), yaitu persepsi kemudahan penggunaan (x_1), persepsi manfaat (x_2) dan persepsi risiko (x_3) sedangkan variabel terikat (y) adalah minat bertransaksi menggunakan *finacial technology* (fintech).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamat di Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

¹ J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

²Sudaryono, *Metodelogi Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok:PT.Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 98

³Moch Nazir, *Metode Penelitiaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 65

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu jenis data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴ Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner yang disajikan dalam bentuk tabulasi kemudian diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

2. Sumber Data

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang bersumber langsung dari tempat objek penelitian.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi langsung dan data dari kuesioner, berupa hasil jawaban responden atas kuesioner yang telah diajukan kepada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui google form.

Tujuannya ialah untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Fintech).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 13

⁵ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. ke 8, hlm 137

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (fintech), penelitian terdahulu, jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Tabel 3.1

Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan	Jumlah
Ekonomi Islam	1.016
S1 Perbankan Syariah	1.012
Manajemen Zakat dan Wakaf	336

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 115

⁷ Sudaryono, *op, cit*, hlm 174

Total	2364
--------------	-------------

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah 2.364 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila populasi itu besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dimiliki oleh populasi.⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive Sampling* yaitu setiap elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode *purposive Sampling* digunakan karena anggota-anggota yang dipilih menjadi bagian dari sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. *Purposive Sampling* dengan kata lain *judgment sampling* yaitu metode yang digunakan peneliti karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan standar *error* sebesar 10% atau 0,10 menggunakan rumus sebagai berikut.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm 149

⁹ Umi Narimawati dan Dadang Munandar, *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan menggunakan SPSS 15*, (Gava Media:Yogyakarta 2008), hlm 29

Penelitian menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam populasi penelitian. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas Kesalahan (10%)

Jumlah populasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 2.364 sebagai sampel, sesuai dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{2.364}{1 + (2.364 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.364}{24,64}$$

$$n = 99,94$$

Jadi dapat dilihat rumus Slovin yang di dapat $n = 100$ dibulatkan menjadi 100 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan suatu teknik

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 158

atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam – macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan sudah disusun secara berstruktur, pertanyaan telah memiliki alternative jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.¹¹

Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan Skala Likert, dimana pengukuran Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹² Berikut ini adalah Skala Likert sebagai berikut:

No	Item Instrument	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	ST	Setuju	4
3	RG	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

¹¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Method*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 217-218

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm 168

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu obyek, sifat atau atribut nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif.¹³ Dalam hal ini variabel independen adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko. Variabel independen sering disebut sebagai predektor dilambangkan dengan (X). variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a) Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu anggapan bahwa aplikasi produk *fintech* mudah dioperasikan.
- b) Persepsi Manfaat adalah produk *fintech* dapat memberikan manfaat untuk pengguna.
- c) Risiko adalah produk *fintech* dapat memberikan dampak negatif yang dapat merugikan pengguna.

¹³ Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi Thesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, hlm 12

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian.¹⁴ Variabel dependen sering disebut dengan variabel respon dimana dalam penelitian ini adalah minat bertransaksi menggunakan *Finacial Technology* (Fintech).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₁)	Persepsi kemudahan penggunaan di definisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.	1. Mudah di gunakan 2. Mudah di pelajari 3. Mudah dioprasikan 4. Mempermudah pekerjaan	Likert
Persepsi Manfaat (X ₂)	Persepsi manfaat adalah sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial	1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu	Likert

¹⁴ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kauntitatif: (Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm 167

	yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya.	<p>2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu</p> <p>3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu</p> <p>4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.</p>	
Persepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko ialah suatu persepsi-persepsi pelanggan tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan kegiatan	<p>1. Pemikiran tentang risiko</p> <p>2. Tingkat keamanan</p> <p>3. Gangguan yang menyebabkan kerugian</p> <p>4. Jaminan dalam risiko</p>	Likert

Minat Bertransaksi (Y)	Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan.	1. Ketertarikan dalam menggunakan 2. Minat penggunaan jangka panjang 3. Minat transaksional 4. Minat berdasarkan preferensial.	Likert
------------------------	---	---	--------

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁵ Ada dua alat ukur penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrument data yang mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Item dikatakan valid apabila adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta 2012), hlm 102

menunjukkan adanya dukungan item tersebut mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan mengungkap sesuatu. Untuk menentukan item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikannya, jika signifikansi $<0,05$ maka item valid, tetapi jika nilai signifikansinya $>0,05$ maka item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan suatu alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alfa* yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsistensi hasil sebuah jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen untuk mengukur tiap variabel agar dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alfa* lebih besar dari 0,60.¹⁶

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan beberapa teknik:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:UNDIP, 2005), hlm 129

dan representatif untuk menentukan ketetapan model ini, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik dari *ordinary least square* (OLS) yang secara rinci dapat dijlaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namu untuk memberikn kepastian, data yang diambil berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Uji stratistik normalitas yang dapat digunakan di antaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*.

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui *Normal P-P Plot*, ketentuannya adalah jika titik – titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.¹⁷

b) Uji Multikolieniritas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara peubah (variabel) bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antara peubah (variabel) bebas X dalam Model Regresi Ganda

¹⁷ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 57-60

adalah korelasi sempurna maka variabel-variabel tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas di antara independent, dan sebaliknya jika ditunjukkan nilai VIF seluruhnya > 10, sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinearitas.¹⁸

c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat garfik plot antara nilai predeksi variabel independen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu membentuk pola teratur gelombang menyebar kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

¹⁸*Ibid*, hal 61-62

d) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model-model empiris sebaimnya linear, kuadrat atau kubik.¹⁹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:²⁰

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y' : Minat bertransaksi menggunakan (*FINTECH*)

a : Konstanta

b₁-b₃ : Koefisien Variabel Independen

X₁ : Persepsi Kemudahan Penggunaan

X₂ : Persepsi Manfaat

X₃ : Persepsi Risiko

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm166

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 262

E : faktor-faktor diluar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model diatas (kesalahan residual)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikatnya. Adapun prosedur pengujiannya adalah:

- 1) *Level of signifigance* (α) 0,05 dengan $df = (n-k-1)$
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak
- 3) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

b. Uji Simultan (f)

Uji f yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun prosedur pengujiannya adalah :

- 1) *Level of signifigance* (α) 0,05 dengan $df = (n-k-1)$
- 2) Kriteria penolakan dan penerimaan H_0 dan H_a adalah:
 - a) Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak
 - b) Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.²¹

²¹ ShortCourse, *Mudah Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Andi, Semarang: Wahana Komputer, 2017), hlm 171

c) Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas (x). Apakah persepsi kemudahan penggunaan (x_1), persepsi manfaat (x_2) dan risiko (x_3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) minat. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- 1) t hitung > t tabel berarti H_0 ditolak atau H_a diterima.
- 2) t hitung < t tabel berarti H_0 diterima atau H_a ditolak.

Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikannya yaitu :

- a. Jika tingkat signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- b. Jika tingkat signifikansiss < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebab dari variabel – variabel independen yang menerangkan variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi depnden dipengaruhi oleh variabel – variabel indepdnen.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angka nya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah

observasinya, karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.²²

²² Danang Sunyonto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm 87-88